

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh antara motivasi dan lingkungan terhadap kinerja pegawai dengan variabel intervening yaitu kepuasan kerja.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian korelasional yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak dan seberapa besar hubungan itu serta bagaimana arah hubungan tersebut.⁶⁰ Penelitian ini akan membuktikan hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi dan lingkungan, variabel terikat yaitu kinerja pegawai dan variabel intervening yaitu kepuasan kerja.

⁶⁰ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM, 2002, hlm. 107

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berupa angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis terhadap data tersebut serta hasilnya. Penelitian kuantitatif sangat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas.⁶¹ Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner oleh pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan.

2. Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui dan dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang keadaan atau persoalan.⁶² Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer di dapat secara langsung dari sumber-sumber baik individu maupun kelompok objek penelitian, seperti hasil jawaban responden atas kuesioner/angket serta observasi langsung pada objek yang diteliti, dalam hal ini Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan.

⁶¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002, hlm. 35

⁶² . Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2001, hlm. 65

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 45 pegawai.⁶⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi atau objek yang mempunyai karakteristik yang sama dan akan diteliti. Sampel yang baik yaitu sampel yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi dan bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 80

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Subbagian Kepegawaian Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan Bapak Aji Wibowo

⁶⁵ Djarwanto PS, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2010, hlm.51

dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶⁶ Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 45 pegawai, maka layak diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil dalam jumlah tertentu.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Administrator	7
2.	Bendahara	1
3.	Analisis Pembinaan	8
4.	Analisis Kepatuhan	2
5.	Analisis Supervisi	6
6.	Penyaji Data	9
7.	Pengelola Data	6
8.	Perumus Bahan Pembinaan	4
9.	Pemroses Bahan Pembinaan	1
10.	Pengemudi	1
Jumlah		45

Sumber: Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumsel

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 126

a. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁷

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan bertujuan untuk membentuk landasan teori.⁶⁸

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang

⁶⁷ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sisiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 168

⁶⁸ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 67

atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala Likert berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:⁶⁹

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang bervariasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁷⁰ Variabel penelitian adalah sifat-sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷¹ Variabel digunakan untuk memudahkan penelitian sehingga bermuara pada tujuan yang jelas.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dilambangkan dengan (X). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik pengaruh positif maupun negatif. Variabel ini

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 112

⁷⁰ Nanang Martono, *Op.cit*, hlm. 59

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2004, hlm. 90

disebut juga variabel eksogen atau variabel penyebab.⁷² Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu motivasi (X1) dan lingkungan (X2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dilambangkan dengan (Y). Variabel Dependen (terikat) adalah variabel akibat. Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu kinerja pegawai.

3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* adalah variabel yang menghubungkan variabel independen dengan variabel yang dianalisis. Variabel *intervening* disebut juga variabel antara.⁷³ Dalam penelitian ini, variabel antara yaitu kepuasan kerja.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur terhadap variabel dalam penelitian tersebut.⁷⁴ Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dijadikan karyawan untuk memandang pekerjaannya. Kepuasan kerja menunjukkan adanya kesetaraan antara

⁷² Imam Ghozali, *Op.cit*, hlm. 73

⁷³ Augusty Tae Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 81

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 161

harapan yang timbul dengan imbalan yang sudah disediakan.⁷⁵

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Gaji
- b. Pekerjaan
- c. Promosi
- d. Supervive
- e. Rekan kerja

2. Kinerja Kerja

Kinerja merupakan sesuatu yang dinilai dari apa yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam pekerjaannya. Kinerja pegawai yang meningkat tentu akan meningkatkan prestasi organisasi sehingga akan tercapai semua tujuan yang telah ditentukan.⁷⁶ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Waktu kerja
- d. Rekan kerja
- e. Efektivitas

⁷⁵ Danang Sunyoto, *Op.cit*, hlm. 211

⁷⁶ Wirawan, *Op.cit*, hlm. 5

3. Motivasi

Motivasi ini penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.⁷⁷ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kompensasi bentuk uang
- b. Penghargaan dan pengendalian
- c. Penetapan pola kerja yang efektif
- d. Kebajikan

4. Lingkungan

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerjaan dan dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan semua tugas yang dibebankan.⁷⁸ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penerangan atau pencahayaan ditempat kerja
- b. Sirkulasi udara ditempat kerja
- c. Tata warna ditempat kerja
- d. Keamanan ditempat kerja

⁷⁷ Danang Sunyoto, *Op.cit*, hlm. 192

⁷⁸ Herman Sofyandi, *Op.cit*, hlm. 82

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁷⁹ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka data tidak valid.⁸⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁸¹ Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki

⁷⁹ Sugiyono, *Op.cit*, hlm 89

⁸⁰ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research: This Smart Way To Solve Prosangat kuatblem*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008, hlm. 126

⁸¹ *Ibid*

cronbach alpha lebih besar dari 0,60.⁸² Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

Tabel 3.2
Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi⁸³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur

⁸² Imam Ghozali, *Op.cit*, hlm. 129

⁸³ *Ibid*, hlm.231

merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisa regresi berganda.⁸⁴

$$M \text{ (KEPUASAN KERJA)} = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y \text{ (KINERJA KERJA)} = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN} + \beta \text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Dimana:

Variabel Bebas : Motivasi dan Lingkungan

Variabel Terikat : Kinerja Kerja

Variabel Intervening : Kepuasan Kerja

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.⁸⁵

Dasar pengambilan keputusannya adalah:⁸⁶

⁸⁴ Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm 265.

⁸⁵ Imam Ghazali, *Op.cit*, hlm. 145

⁸⁶ *Ibid*

- Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov*.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam

analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas.⁸⁷ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu sebagai berikut:⁸⁸

- Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10$, maka regresi bebas dari multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan $VIF > 10$, maka regresi tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian

⁸⁷ Imam Ghozali, *Op.cit*, hlm. 147

⁸⁸ Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS, Edisi 1*. Yogyakarta, 2011, hlm. 81

dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸⁹ Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*absolut residual*) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.⁹⁰

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau *Path analysis* ini akan mempermudah peneliti melihat hubungan kausalitas yang akan diuji. Adapun dalam menyusun bagan alur digambarkan dengan hubungan antar konstruk melalui anak panah.⁹¹ Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur. Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁸⁹ Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 105.

⁹⁰ Dina Amanda, Skripsi: Pengujian Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan Dan Atribut Produk Tabungan Batara Ib Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang) Palembang: UIN Raden Fatah, 2017)

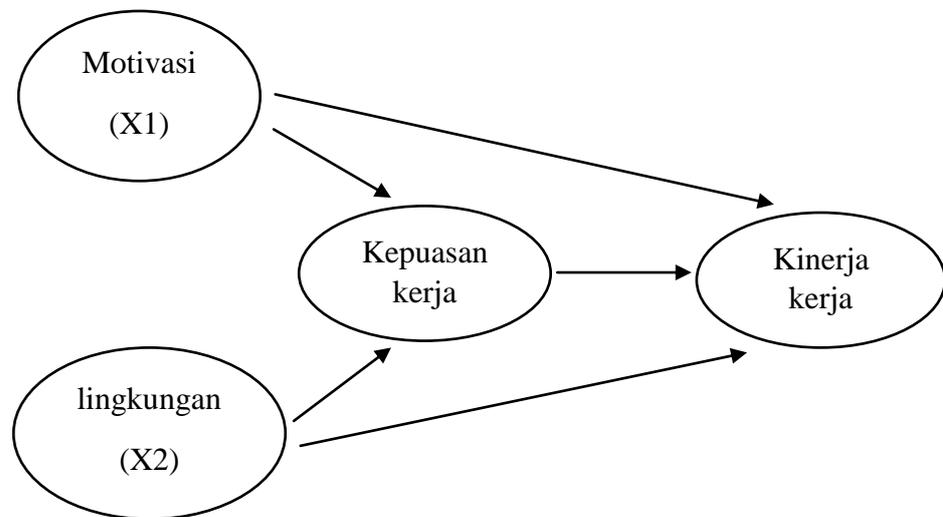
⁹¹ Augusty Tae Ferdinand, *Op.cit*, hlm. 110

Tahap I

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1

Diagram jalur pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap kepuasan kerja serta dampaknya pada kinerja kerja



Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M (\text{KEPUASAN KERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y (\text{KINERJA KERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN} + \beta \text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, yang dilakukan yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2.

a. Analisis Substruktural I

$$M (\text{KEPUASAN KERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Lingkungan secara simultan terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap kepuasan kerja secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap kepuasan kerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan

dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.
 - a. Menghitung F-hitung.
 - b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).
 - c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - d. Mengambil keputusan.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.
 - a. Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Lingkungan secara parsial terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepercayaan dan atribut produk terhadap kepuasan digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau standardized coefficient. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis.
- Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- Menentukan kriteria uji hipotesis.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Membuat keputusan.

b. Analisis Substruktural II

$$Y (\text{KINERJA KERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN} + \beta \text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Kepuasan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Kerja

Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, atribut produk dan kepuasan terhadap loyalitas secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepercayaan, atribut produk dan kepuasan terhadap loyalitas dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.
 - a. Menghitung F-hitung.
 - b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).
 - c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - d. Mengambil keputusan.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.
 - a. Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Mengetahui Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Kepuasan Kerja secara parsial terhadap Kinerja Kerja

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepercayaan, atribut produk dan kepuasan terhadap loyalitas digunakan uji t. Untuk

mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau standarized coefficient. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis.
- Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- Menentukan kriteria uji hipotesis.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Membuat keputusan.

3. Prosedur Analisa Variabel Mediasi atau *Intervening* (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny⁹² yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

⁹² Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." Journal of Personality and Social Psychologi. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. Americal Pshcological Association, Inc. 1986

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.⁹³

⁹³ Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. “ *Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions*”. (Multivariate Behavioral Research, 42(1), 185-227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny⁹⁴ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus

⁹⁴ Baron, R. M and Kenny, D. A., 1986. Loc.Cit.

jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- c. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)
- Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
2. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
4. Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor

Intinya menurut Baron dan Kenny⁹⁵, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

⁹⁵ *Ibid*

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes⁹⁶ telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk *script* SPSS dengan ketentuan nilai *z-value* > 1,96 atau *p-value* < $\alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar eror dari A
- d. Melihat standar eror dari B

4. Perhitungan Pengaruh

- a. Pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)
 - 1) Pengaruh variabel Motivasi terhadap Kepuasan Kerja
 $X1 \rightarrow M$
 - 2) Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Kepuasan Kerja
 $X2 \rightarrow M$

⁹⁶ Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. 2007. Loc. Cit

3) Pengaruh variabel Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Kerja

$$M \rightarrow Y$$

4) Pengaruh variabel Motivasi terhadap Kinerja Kerja

$$X_1 \rightarrow Y$$

5) Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Kepuasan Kerja

$$X_2 \rightarrow Y$$

b. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

1) Pengaruh variabel Motivasi terhadap Kinerja Kerja melalui

Kepuasan Kerja

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$

2) Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Kinerja Kerja melalui

Kepuasan Kerja

$$X_2 \rightarrow M \rightarrow Y$$

c. Pengaruh Total

1) Pengaruh variabel Motivasi terhadap Kinerja Kerja melalui

Kepuasan Kerja

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$

2) Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Kinerja Kerja melalui

Kepuasan Kerja

$$X_2 \rightarrow M \rightarrow Y$$